

## RINGKASAN

Tanaman padi (*Oryza sativa L.*) merupakan tanaman pangan penting yang telah menjadi makanan pokok lebih dari setengah penduduk dunia. Di Indonesia, padi merupakan komoditas utama dalam menyokong pangan masyarakat..

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ekstrak daun mimba dan pemberian pupuk N terhadap hama kepinding tanah pada tanaman padi sawah. Penelitian dilaksanakan di Dusun Dalu X Desa Dalu Kecamatan Tajug orawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara pada ketinggian tempat  $\pm 26$  m di atas permukaan laut dengan topografi datar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019 sampai dengan Juli 2019. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 2 faktor yang diteliti dan di ulang sebanyak 3 kali yaitu Faktor pertama adalah Pemberian ekstrak kasar daun mimba yang terdiri dari 4 taraf yaitu : K0 = Konsentrasi, K1 = 10 % ( 100 ml ekstrak + 900 ml air ), K2 = 20 % ( 200 ml ekstrak + 800 ml air ), K3 = 30 % ( 300 ml ekstrak + 700 ml air ) dan Faktor kedua adalah Pemberian pupuk N Urea dan ZA yang terdiri dari : N1 = ZA 150 kg/ha (6 g/polybeg), N2 = Urea 250 kg/ha (9 g/polybeg). Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman, mortalitas, kerusakan batang, jumlah anakan produktif, dan produksi.

Pada pemberian ekstrak daun mimba mendapatkan hasil perbandingan yang baik ialah pada perlakuan K3 = 30 % ( 300 ml ekstrak + 700 ml air ). Sedangkan pada pemberian pupuk N tidak berpengaruh nyata terhadap semua parameter, tetapi adanya pengaruh positif terhadap parameter yang diamati.

## SUMMARY

Rice (*Oryza sativa* L.) is an important food crop that has become a staple food for more than half of the world's population. In Indonesia, rice is the main commodity in supporting people's food.

The purpose of this study was to determine the neem leaf extracts and the application of N fertilizer on soil bed pests in lowland rice plants. The research will be carried out in, Deli Serdang, North Sumatra at a height of  $\pm 26$  m above sea level with flat topography. This research will be conducted in March 2019 until July 2019. This research uses factorial randomized block design (RBD) with 2 factors examined and repeated 3 times. The first factor is Giving rough extracts of neem leaves consisting of 4 levels, namely : K0 = Concentration, K1 = 10% (100 ml extract + 900 ml water), K2 = 20% (200 ml extract + 800 ml water), K3 = 30% (300 ml extract + 700 ml water) and the second factor is Giving Nrea and ZA fertilizer consisting of: N1 = ZA 150 kg / ha (6 g / polybeg), N2 = Urea 250 kg / ha (9 g / polybeg). The parameters observed were plant height, mortality, stem damage, number of productive tillers, and production.

In giving neem leaf extracts a good comparison result is in the treatment of K3 = 30% (300 ml extract + 700 ml water). Whereas the N fertilizer application did not significantly affect all parameters, but there was a positive effect on the observed parameters.